

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi angkatan 2009 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah faktor kognitif, faktor behavior dan faktor afektif. Faktor kognitif meliputi variabel tidak percaya diri dan persepsi, faktor behavior terdiri dari variabel kelelahan dan lingkungan, sedangkan faktor afektif terdiri dari variabel takut gagal dan perfeksionis. Ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh sebesar 65,603% terhadap perilaku prokrastinasi akademik, dan sisanya sebanyak 34,397% merupakan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi angkatan 2009 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Faktor kognitif merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi angkatan 2009 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal itu dikarenakan faktor kognitif mempunyai nilai karakteristik (*Eigenvalue*) sebesar 1,585 dan mampu menerangkan keberagaman variabelnya dengan varian sebesar 26,415%.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian ini, peneliti berharap para pembaca bisa memetik hasil positifnya, dan peneliti menyarankan agar :

1. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan masukan-masukan terhadap para mahasiswanya mengenai cara meminimalisir faktor-faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi akademik agar proses perkuliahan bisa berjalan lancar. Dengan begitu, seluruh mahasiswa bisa lulus tepat waktu secara bersamaan sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.
2. Dosen-dosen yang mengajar mata kuliah Psikologi juga turut ikut serta dalam menanggulangi prokrastinasi akademik pada para mahasiswa, khususnya mahasiswa angkatan 2009.
3. Mahasiswa juga harus menyadari sejak awal bahwa perilaku prokrastinasi akademik akan menimbulkan efek negatif pada dirinya. Oleh karena itu, sebisa mungkin kita melawan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.
4. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor prokrastinasi akademik diharapkan bisa mengambil variabel-variabel yang belum diteliti agar faktor-faktor prokrastinasi akademik yang terungkap bisa lebih spesifik lagi.